

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Operasi Dan Net Profit Margin Terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan *Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011

Muhammad Luthfi, Mulyani, Eka Sariningsih

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung
e-mail;luthfi27@gmail.com

Abstract. *The aimed of this study was to examine the influence of company size, profitability, operating leverage and net profit margin. The factors being examined are company size, profitability, operating leverage and net profit margin. Eckel index is used to determine the income smoothing practice.*

The study was involving 12 Food and Beverages Company that listed in Indonesian Stock Exchange, within a period between 2007-2011. The examination of hypothesis method using multivariate regression to examine the influence of company size, profitability, operating leverage and net profit margin toward income smoothing.

The result of this study that company size, profitability, and net profit margin have significant effect to income smoothing. Operating leverage does not have significant effect to income smoothing.

Keywords; *company size, profitability, operating leverage and net profit margin, income smoothing.*

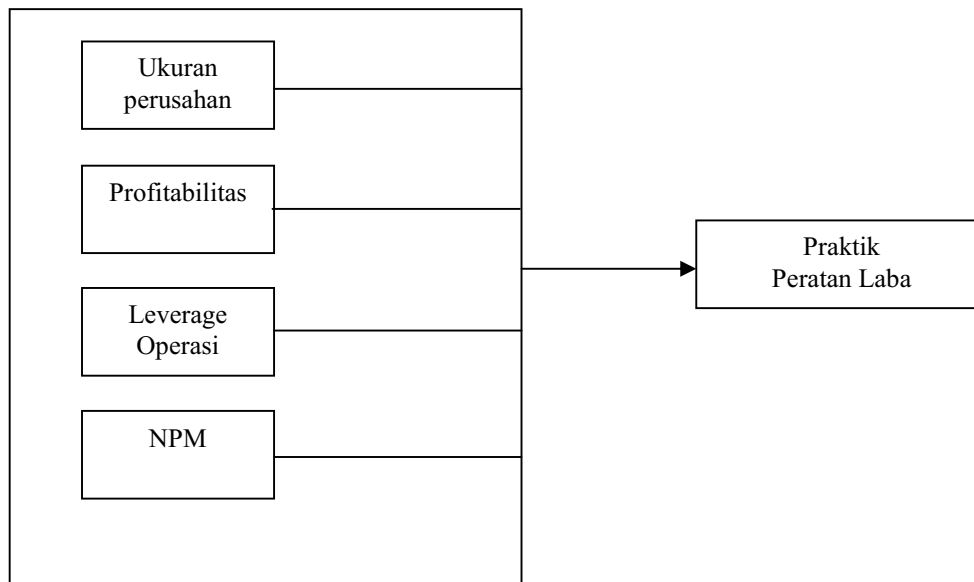
1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan output dari hasil akhir proses akuntansi serta merupakan sarana untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti, manajemen, stockholders dan pemerintah dalam mengambil keputusan ekonomi (abiprayu, 2011). Salah satu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan adalah laba. Kecendrungan tersebut memancing manajer untuk melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya) dalam laporan keuangan (Budiasih, 2009). *Disfunctional behavior* tersebut dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi dalam konsep teori keagenan yaitu manajer bertindak sebagai *agent* dan pemilik perusahaan sebagai *principal* yang menyebutkan bahwa ada perbedaan informasi atau adanya asimetri informasi antara *agent* dan *principal* dimana agen atau manajer sebagai pihak internal lebih mengetahui keadaan perusahaan daripada pemilik. Menurut Beidleman dalam (riahi dan belkaoui, 2011), manajemen laba dengan melakukan income smoothing merupakan hal yang sudah dilakukan oleh manajer sejak lama dan masih bisa bertahan dari waktu-kewaktu. Menurut sumtaky (2007), Susilowati (2010) dan Christiana (2012) berdasarkan analisis regresi logistik yang digunakan menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba, Budiasih (2009), Susilowati (2010). Susilowati (2010) mengatakan leverage operasi adalah tingkat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan atau total aktiva. Sedangkan menurut Budiasih (2009) dan Dewi (2010) leverage operasi tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Tindakan perataan laba dipengaruhi berbagai faktor seperti, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan net profit margin. Dimana banyak antar faktor tersebut yang saling bertentangan atau berpengaruh atau tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Leverage operasi timbul pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang memiliki biaya-biaya operasi tetap. Variabel ini merupakan suatu indikator perubahan laba bersih yang diakibatkan oleh besarnya volume penjualan. Net profit margin adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya, termasuk bunga dan pajak (widaryanti, 2009). Net profit margin (NPM) diukur dari rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Dimana laba bersih setelah

pajak sering digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang berhubungan dengan perusahaan sehingga sering dijadikan alasan manajemen melakukan tindakan perataan laba.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang ada, berikut disajikan kerangka pemikiran teoritis yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini ;



Gambar 1. Kerangka Pikir

Dari latar belakang dan kerangka pemikiran diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut ;

H_a ; Ukuran Perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan net profit margin baik secara parsial maupun bersama-sama mempengaruhi perataan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2007-2011.

2. Kajian Pustaka

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai principal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedang agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Principal mengharapkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi dividen dari tiap saham yang dimiliki. Salah satu hipotesis dalam teori ini adalah bahwa manajemen dalam mengelola perusahaan cenderung lebih mementingkan kepentingan pribadinya daripada meningkatkan nilai perusahaan. Contoh nyata yang dominan terjadi dalam kegiatan perusahaan dapat disebabkan karena pihak agensi memiliki informasi keuangan daripada pihak prinsipal (keunggulan informasi), sedangkan dari pihak prinsipal boleh jadi memanfaatkan kepentingan pribadi atau golongannya sendiri (*self-interest*) karena memiliki keunggulan kekuasaan (*discretionary power*).

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa. Manajemen laba diartikan sebagai suatu

proses yang dilakukan dengan sengaja dalam batasan *General Accepted Accounting Principles* (GAAP) dalam (Abiprayu, 2011). Beberapa pihak yang berpendapat bahwa manajemen laba merupakan perilaku yang tidak dapat diterima, mempunyai alasan bahwa manajemen laba berarti suatu pengurangan dalam keandalan informasi laporan keuangan.

Perataan Laba

Heyworth (1953) dalam Riahi dan Belkoui, 2011, lebih banyak teknik akuntansi yang mungkin diterapkan untuk memengaruhi penempatan pendapatan bersih di suatu periode akuntansi yang berurutan untuk meratakan atau meningkatkan amplitudo dari fluktuasi pendapatan bersih periodik. Menurut Beldman dalam Riahi dan Belkoui, 2011, perataan dari laba yang dilaporkan dapat didefinisikan sebagai pengurangan atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan. Budiasih 2009, mengatakan bahwa perataan laba merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengurangi variabilitas laba yang dilaporkan agar dapat mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan, selain itu perataan laba juga didefinisikan sebagai upaya yang sengaja dilakukan untuk memperkecil fluktuasi pada tingkat laba yang dianggap normal bagi perusahaan, serta sebuah praktik dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi untuk mengurangi fluktuasi laba bersih selama beberapa periode waktu.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Perusahaan besar cenderung bertindak hati-hati dalam melakukan pengelolaan perusahaan dan cenderung melakukan pengelolaan laba secara efisien. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat (Abiprayu, 2011). Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, menengah dan kecil. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan pada *log* aktiva (Budiasih, 2009).

Profitabilitas Perusahaan

Brigham dan Houston (2009), profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, utang dan utang pada hasil-hasil operasi. Budiasih 2009, menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan pada tingkat penjualan tertentu, lebih disukai oleh investor dan masyarakat umum, sehingga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba, karena besarnya laba bersih suatu perusahaan kurang dapat menggambarkan kondisi perusahaan tersebut semakin baik, misalnya laba yang tinggi dapat juga disebabkan oleh adanya praktik perataan laba. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan mengakibatkan tingginya harapan dari regulator dan masyarakat kepada perusahaan tersebut untuk memberikan kompensasi kepada mereka berupa pembayaran pajak kepada regulator dan program sosial kepada masyarakat.

Leverage Operasi

Brigham dan Houston (2009), menyatakan seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang, atau pengungkit keuangan (*financial leverage*) akan memiliki tiga implikasi penting ;

1. Dengan memperoleh dana melalui utang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan tersebut dengan sekaligus membatasi investasi yang mereka berikan.
2. Kreditor akan melihat pada ekuitas atau dana yang diperoleh sendiri, sebagai suatu batasan keamanan, sehingga semakin tinggi proporsi dari jumlah modal yang diberikan oleh pemegang saham, maka semakin kecil risiko yang harus dihadapi oleh kreditor.
3. Jika perusahaan mendapatkan hasil dari investasi yang didanai dengan dana hasil pinjaman lebih besar daripada bunga yang dibayarkan, maka pengembalian dari modal pemilik akan diperbesar atau diungkit (*leveraged*).

Tinggi rendahnya praktik perataan laba karena perusahaan yang mempunyai *operating leverage* yang tinggi akan mempunyai tingkat ketidakpastian arus kas yang berisiko tinggi sehingga perusahaan akan berusaha mengatur agar biaya tetapnya tidak menimbulkan *operating leverage* yang tinggi yaitu bahwa angka laba yang dilaporkan akan memberikan hasil *operating leverage* yang rendah agar pemakai laporan keuangan percaya bahwa perusahaan mempunyai risiko yang tidak terlalu tinggi sehingga mereka mengambil keputusan ekonomi yang akan menguntungkan perusahaan.

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* yang merupakan bagian dari profitabilitas perusahaan melalui pengukuran antara rasio laba bersih setelah pajak dengan total penjualan dimana laba bersih setelah pajak sering digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang berhubungan dengan perusahaan sehingga sering dijadikan tujuan perataan laba oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba dan menunjukkan kepada pihak luar bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut telah efektif (Azhari, 2010) dalam Rahmawati dan Muid (2012). Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

3. Metode Penelitian

Profil Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan untuk periode 2007-2011, dimana pada periode tersebut dianggap cukup mewakili kondisi BEI yang relatif normal.

Metode Penarikan Sampel

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu dari tahun 2007 sampai dengan 2011 yang terdiri dari 20 perusahaan. Dari populasi yang ada nantinya akan diambil sejumlah sampel untuk digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria sebagai berikut ;

1. Mempunyai laporan keuangan lengkap dari tahun 2007-2011 dan terdaftar sampai dengan 31 Desember 2011.
2. Laporan keuangan perusahaan yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2007-2011.

Tabel 1. Nama Perusahaan yang menjadi Sampel

| No. | Nama Perusahaan | No. | Nama Perusahaan |
|-----|--------------------------------|-----|---|
| 1. | PT Cahaya Kalbar, Tbk | 7. | PT Pioneerindo Gourmet International, Tbk |
| 2. | PT Delta Djakarta, Tbk | 8. | PT Sierad Produce, Tbk |
| 3. | PT Fast Food Indonesia, Tbk | 9. | PT Sekar Laut, Tbk |
| 4. | PT Indofood Sukses Makmur, Tbk | 10. | PT SMART, Tbk |
| 5. | PT Mayora Indah, Tbk | 11. | PT Siantar Top, Tbk |
| 6. | PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk | 12. | PT Ultra Jaya Milk, Tbk |

Sumber ;BEI, data diolah 2013

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode pustaka dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penulisan ini. Data yang digunakan adalah data sekunder menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan periode 2007-2011. Data yang diperlukan yaitu, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan *net profit margin*.

Perataan Laba

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tindakan perataan laba. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal. Indeks eckel untuk perusahaan bukan perata laba adalah ≥ 1 , sedangkan untuk perusahaan perata laba adalah < 1 . Tindakan perataan laba diuji dengan indeks eckel (1981). Eckel menggunakan Coefficient Variation (CV) variabel penghasilan dan variabel penghasilan bersih. Indeks perataan laba dihitung sebagai berikut (Eckel, 1981) ;

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Dimana;

ΔI = Perubahan Laba dalam suatu periode

ΔS = Perubahan penjualan dalam suatu periode

CV = Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dari perubahan laba dan perubahan Penjualan dibagi dengan nilai rata-rata dari perubahan laba dan perubahan penjualan. Apabila $CV\Delta I > CV\Delta S$, maka perusahaan tidak digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba.

$CV\Delta S$ = koefisien variasi untuk perubahan penjualan, dimana ;

$$\text{Dimana, CV adalah} = \frac{\text{Standar Deviasi}}{\text{Rata-rata}}$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut , (Budiasih, 2009). Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan tingkat pengembalian total aktiva (ROA) yaitu, rasio antara laba bersih terhadap total aktiva, Brigham & Houston (2009). ROA biasanya dipakai oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan mereka untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aset-aset yang mereka miliki. ROA diukur dengan menggunakan rumus ;

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{TA}} \times 100\%$$

Keterangan ;

EAT = Earning After Tax (laba setelah pajak)

TA = Total Asset (total aktiva)

Leverage Operasi

Leverage Operasi adalah tingkat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan atau total aktiva. Variabel ini dinyatakan dengan menggunakan skala rasio dan satuan ukur dalam bentuk persentase (%), (Harahap, 1998) dalam Susilowati (2010).

$$\text{Leverage Operasi} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari setiap penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, dihitung dengan rumus ;

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Sales}} \times 100\%$$

Alat Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage operasi dan net profit margin. Statistik Deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2001).

Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan parameter-parameter estimasi dari model dinamis yang dipakai, dalam penelitian ini digunakan pengukuran asumsi klasik yang meliputi; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, dimana perataan laba sebagai variabel dependen sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan dividen payout rasio sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut ;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan;

- Y = tindakan perataan laba
 α = konstanta
 $\beta_1 - \beta_4$ = koefisien regresi variabel independen
 X_1 = ukuran perusahaan
 X_2 = profitabilitas
 X_3 = leverage operasi
 X_4 = divident payout ratio
 ε = standar error

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Keputusan ;

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ H_1 ditolak dan H_0 diterima,

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis 5% dengan ketentuan degree of freedom (df)=n-k, n= besarnya sampel, k=jumlah variabel. Keputusan ;

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_1 ditolak dan H_0 diterima,

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_1 diterima dan H_0 ditolak.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis Perataan Laba

Tindakan perataan laba diukur dengan menggunakan skala nominal, indeks eckel untuk perusahaan bukan perata laba adalah ≥ 1 sedangkan untuk perusahaan perata laba adalah < 1 . Tindakan perataan laba diuji dengan indeks eckel (1981).

Tabel 2. Hasil Perhitungan perataan laba dengan menggunakan indeks eckel

| No. | Kode Perusahaan | Indeks Eckel | IS | No. | Kode Perusahaan | Indeks Eckel | IS |
|-----|-----------------|--------------|----|-----|-----------------|--------------|----|
| 1. | CEKA | -0.0542 | 1 | 7. | PTSP | -1.5756 | 1 |
| 2. | DAVO | -0.4387 | 1 | 8. | SIPD | 0.0007 | 1 |
| 3. | FAST | 0.0606 | 1 | 9. | SKLT | 0.0257 | 1 |
| 4. | INDF | -3.1792 | 1 | 10. | SMAR | 0.0030 | 1 |
| 5. | MYOR | 0.0134 | 1 | 11. | STTP | -0.5931 | 1 |
| 6. | PSDN | 1.5512 | 0 | 12. | ULTJ | -3.4271 | 1 |

Sumber ; BEI, data diolah

Tabel 3. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Operasi, Net Profit Margin tahun 2007

| No. | Kode Perusahaan | UP | Profit | LO | NPM |
|-----|-----------------|-------|--------|------|------|
| 1. | CEKA | 13.33 | 4.02 | 0.64 | 0.03 |
| 2. | DAVO | 13.29 | 7.99 | 0.22 | 0.11 |
| 3. | FAST | 13.35 | 16.29 | 0.40 | 0.06 |
| 4. | INDF | 17.21 | 3.30 | 0.69 | 0.04 |
| 5. | MYOR | 14.45 | 7.48 | 0.41 | 0.05 |
| 6. | PSDN | 12.58 | -2.96 | 0.61 | 0.01 |
| 7. | PTSP | 11.21 | 0.22 | 0.93 | 0.02 |
| 8. | SIPD | 14.07 | 1.64 | 0.22 | 1.30 |
| 9. | SKLT | 12.12 | 3.14 | 0.47 | 0.02 |
| 10. | SMAR | 15.90 | 12.26 | 0.56 | 0.12 |
| 11. | STTP | 13.16 | 3.01 | 0.31 | 0.03 |
| 12. | ULTJ | 14.13 | 2.22 | 0.39 | 0.03 |

Sumber; BEI, data diolah 2013

Tabel 4. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Operasi, Net Profit Margin tahun 2008

| No. | Kode Perusahaan | UP | Profit | LO | NPM |
|-----|-----------------|-------|--------|------|------|
| 1. | CEKA | 13.31 | 4.60 | 0.61 | 0.01 |
| 2. | DAVO | 13.46 | 11.99 | 0.25 | 0.12 |
| 3. | FAST | 13.57 | 15.96 | 0.39 | 0.06 |
| 4. | INDF | 17.49 | 2.61 | 0.67 | 0.03 |
| 5. | MYOR | 14.89 | 6.71 | 0.56 | 0.05 |
| 6. | PSDN | 12.57 | 3.29 | 0.53 | 0.01 |
| 7. | PTSP | 11.31 | 5.24 | 0.90 | 0.02 |
| 8. | SIPD | 14.14 | 1.97 | 0.25 | 1.17 |
| 9. | SKLT | 12.21 | 2.12 | 0.50 | 0.01 |
| 10. | SMAR | 16.12 | 10.44 | 0.54 | 0.06 |
| 11. | STTP | 13.35 | 0.77 | 0.42 | 0.01 |
| 12. | ULTJ | 14.36 | 17.67 | 0.35 | 0.22 |

Sumber; BEI, data diolah 2013

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Std. Dev |
|----------|----|----------|---------|----------|------------|
| Size | 60 | 74009.00 | 5.25E6 | 5.1622E6 | 1.14337E7 |
| Roa | 60 | -2.96 | 173.94 | 8.9885 | 22.13297 |
| Lev.Opr | 60 | 3097.00 | 8997.00 | 5.3378E3 | 1370.58184 |
| NPM | 60 | .01 | 1.68 | .1637 | .34742 |
| IS | 60 | -8646.00 | 2.55E6 | 2.6679E5 | 5.29804E5 |

Sumber ; BEI, data diolah

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan dari kurva yang dilihat bahwa titik-titik data berada di sekitar garis diagonal dan menyebar searah mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel yang digunakan adalah data yang menyebar normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk melihat apakah adakolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF).

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistic | |
|---------|------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Size | .908 | 1.102 |
| Roa | .798 | 1.253 |
| Lev.Opr | .931 | 1.074 |
| NPM | .773 | 1.293 |

Dependen Variabel ; IS

Dari keempat variabel independen dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas karena seluruh variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10.

Uji Auto Korelasi

Uji Auto Korelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 7. Uji Auto Korelasi

| Model | R | R ² | Adj R ² | Std Error | DurbinWatson |
|-------|------|----------------|--------------------|-----------|--------------|
| 1 | .372 | .139 | .056 | 1.4749201 | 1.972 |

a. Predictors ;(constant), NPM, Size,Roa, LV

b. Dependent Variable :IS

Sumber ; BEI, data diolah

Dari hasil pengolahan data diketahui angka DW dalam penelitian ini sebesar 1.972, dengan demikian akrena nilai DW berada pada daerah $dU < DW < 4-dU$ ($1.5507 < 1.972 < 2.4493$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisa Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 8. Coefficients

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Unstandardized Coefficients | | Sig |
|-------|------------|-----------------------------|------------|-----------------------------|---------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 | (constant) | -1.024 | .017 | | -60.410 | .0000 |
| | Size | .001 | .001 | .280 | 2.072 | .044* |
| | Roa | .554 | .251 | .348 | 2.169 | .036* |
| | LV | .169 | .087 | .172 | 1.955 | .052 |
| | NPM | .073 | .032 | .342 | 2.289 | .027* |

a. Dependent Variable :IS

Sumber ; data diolah

Pesamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari tabel diatas adalah ;

$$Y = -1.024 + 0.001X_1 + 0.554X_2 + 0.169X_3 + 0.073X_4 + 0.017$$

Uji F (secara bersama-sama)

Uji ini dilakukan untuk menguji secara bersama-sama antara ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan NPM terhadap perataan laba.

Tabel 9. Uji F (secara bersama-sama)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean of Squares | F | Sig |
|-------|------------|----------------|----|-----------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 4.618 | 4 | 2.284 | 5.851 | .001 ^a |
| | Residual | 13.978 | 54 | 2.126 | | |
| | Total | 18.596 | 58 | | | |

a. Predictors (constant), Size, Roa, LV NPM

b. Dependent Variable : IS

Sumber ; data diolah

Uji Parsial (t-test)

Dilakukan unguj mengetahui pengaruh secara signifikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Pembahasan

Ukuran Perusahaan terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*)

Dengan t_{hitung} sebesar 2.072 dan *probability value* sebesar 0.044 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh budiasih (2009), Susilowati (2010) dan Rahmawati (2012) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Profitabilitas terhadap tindakan perataan laba

Dengan t_{hitung} sebesar 2.169 dan *probability value* sebesar 0.036 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap perataan laba, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh budiasih (2009), namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh sumtaky (2007), zen dan herman (2007), Widaryanti (2009) dan (Susilowati (2010) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Leverage Operasi terhadap tindakan perataan laba

Dengan t_{hitung} sebesar 1.955 dan *probability value* sebesar 0.052 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh leverage operasi terhadap perataan laba, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh budiasih (2009), dan (Susilowati (2010) yang menyimpulkan bahwa leverage operasi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Net Profit Margin terhadap tindakan perataan laba

Dengan t_{hitung} sebesar 2.289 dan *probability value* sebesar 0.027 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh NPM terhadap perataan laba, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2012) yang menyimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Operasi Net Profit Margin terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*)

Hasil pengujian hipotesis keempat variabel menghasilkan nilai *probability value* sebesar 0.001 dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan demikian pengujian ini menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Operasi Net Profit Margin berpengaruh secara bersama-sama terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji secara bersama-sama menunjukkan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan net profit margin berpengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap perataan laba sedangkan leverage operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Daftar Pustaka

- Abiprayu, Kris Brantas 2011, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Kualitas Audit Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2006-2009), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Budiasih, Igan 2009, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba, Jurnal Akuntansi Bisnis, Volume 4 Nomor 1.
- Christiana, Lusi 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Volume 1 Nomor 4.
- Dewi, Kartika Shintia Dan Prasetyono, 2012, Analisis Pengaruh Roa, Npm, Der, Dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2010), Diponegoro Journal Of Management, Volume 1 Nomor 1. Semarang
- Dewi, Sofia Prima Dan Carina, 2008, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Dan Lembaga Keuangan Lainnya Yang Terdaftar Di BEI, Jurnal Akuntansi Tahun XII, Nomor 2.
- Dewi, Diastiti Okkarisma, 2010, Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2001, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahmawati, Dina Dan Dul Muid, 2012, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba, Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 1 Nomor 2. Semarang.
- Riahi, Ahmnad Belkaoui, 2011, Teori Akuntansi, Buku 2 Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Rowland, Bismark Fernando Pasaribu, Rowland_Pasaribu@Gmail.Com , Diakses Pada Tanggal 4 Maret 2013.
- Sumtaky, Olivia M, 2007, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, Universitas Brawijaya, Malang.
- Susilowati, Lucky, 2010, Praktek Perataan Laba Ditinjau Dari Faktor Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Operasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI, Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 8 Nomor 3.
- Widaryanti, 2009, Analisis Perataan Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI, Fokus Ekonomi, Volume 4 Nomor 2.
- Zen, Sri Daryanti Dan Merry Herman, 2007, Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Volume 4, Nomor 2.